

UM Luncurkan Modul Pertolongan Psikologis untuk Penyintas Harassment

Pewarta : Rahmadina Riftia Novianti

Malang. Sebuah inovasi baru berupa modul pertolongan pertama psikologis untuk penyintas harassment di lingkungan kampus kini diluncurkan, sebagai bentuk komitmen Universitas Negeri Malang (UM) dalam mendukung kesehatan mental sivitas akademiknya. Modul ini dikembangkan oleh tim peneliti UM yang dipimpin oleh Mutia Husna Avezahra, S.Psi., MSc., dan didukung oleh para ahli konseling dari Layanan Konseling P2BK3A UM, seperti Raissa Dwifandra Putri, M.Si., dan Dewi Fatmasari Edy, S.Psi., MA.

Diluncurkan pada 30 Oktober 2024, modul ini bertujuan menjadi panduan praktis bagi konselor, dosen, serta mahasiswa dalam memberikan dukungan awal yang berarti bagi para penyintas.

“Pengembangan modul ini penting untuk meningkatkan dukungan sosial bagi penyintas street harassment di kampus,” ujar Mutia. Penelitian ini berfokus pada penyediaan dukungan bagi korban harassment, terutama di kalangan mahasiswa di Kota Malang. Mutia menambahkan, kebutuhan akan panduan sistematis dalam menangani harassment sangat mendesak, mengingat masih banyak kasus yang belum tertangani secara optimal.

Proses penyusunan modul melibatkan diskusi intensif dengan para konselor mengenai jenis-jenis harassment, dampak psikologis, serta langkah intervensi yang tepat. Dewi Fatmasari Edy, konselor yang terlibat, mengungkapkan, “Modul ini dirancang berbasis bukti agar dapat diandalkan dalam mencegah dan menangani kasus harassment di lingkungan kampus.”

Program ini selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-3 tentang kesehatan dan kesejahteraan serta tujuan ke-5 tentang kesetaraan gender. Di UM, modul ini diharapkan menjadi referensi penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung korban harassment.

Rangkaian kegiatan pengembangan modul ini akan diakhiri dengan uji coba di Fakultas Psikologi UM, termasuk pelatihan bagi konselor dan pendidik sebagai pengguna utama. “Harapan kami, modul ini bisa membantu korban harassment mendapatkan dukungan psikologis sejak awal, sehingga dampak traumatis dapat diminimalisir,” jelas Dewi.



Drama Musikal Sasindo UM Semarakkan Pesta Rakyat Bulan Bahasa

Pewartu: Inayah Amalia Taufani



Pemeran drama musikal *Lagu Cinta Sang Pencinta: Ken Arok dan Ken Dedes* di Sasana Budaya

Malang. Dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra, Departemen Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang (UM) menyuguhkan Pesta Rakyat. Bertempat di Gedung Sasana Budaya pada Senin (11/11), acara ini menampilkan drama musikal *Lagu Cinta Sang Pencinta: Ken Arok dan Ken Dedes*, yang memadukan elemen teater dengan musik tradisional dan modern. Pementasan yang berlangsung dari pukul 19.00 hingga 21.00 ini disambut meriah oleh ratusan penonton, terutama mahasiswa Sastra Indonesia.

kami ingin menjaga eksistensi bahasa dan budaya Indonesia,” ungkap Devinna.

Pementasan ini melibatkan mahasiswa dari angkatan 2021 hingga 2024 yang telah menjalani latihan intensif sejak awal Oktober di bawah arahan Dr. Sn. Indra Suherjanto, S.Pd., M.Sn., yang bertindak sebagai sutradara dan penulis naskah. “Kami menambahkan sentuhan musik yang digarap oleh Fandi, dosen ahli, untuk memberikan pengalaman berbeda dari sendratari tahun sebelumnya,” tambah Devinna.



Devinna Anugrah, mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2022 ketua pelaksana Pesta Rakyat Bulan Bahasa dan Sastra

Antusiasme penonton pun terlihat lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. Acara ini tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga menjadi sarana apresiasi seni yang mengusung tema besar “Revitalisasi Eksistensi Bahasa dan Sastra sebagai Identitas Bangsa bagi Generasi Muda.”

Selain itu, Pesta Rakyat ini mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) poin ke-4, Pendidikan Berkualitas, dan SDG 11, Kota dan Komunitas Berkelanjutan. Melalui pementasan berbasis budaya dan bahasa Indonesia, UM berupaya melestarikan identitas bangsa, memberikan edukasi kreatif, dan memperkuat nilai kebudayaan di kalangan generasi muda.

Devinna Anugrah, mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2022 sekaligus ketua pelaksana, menjelaskan bahwa drama musikal ini merupakan kolaborasi antara Departemen Sastra Indonesia dan Himpunan Mahasiswa. “Kami mengusung tema cinta dan perjuangan Ken Arok dan Ken Dedes untuk menghidupkan kembali cerita klasik yang sarat nilai budaya. Melalui *Lagu Cinta Sang Pencinta*,

“Harapan kami, kegiatan ini dapat menumbuhkan apresiasi dan kebanggaan terhadap bahasa dan sastra Indonesia di kalangan anak muda. Ini adalah bagian dari komitmen UM untuk menjaga dan memajukan budaya nasional di era modern,” tutup Devinna.

Penuh Inspirasi, Mahasiswa KIP-K UM Antusias Ikuti SCDP 2024

Pewarta : Afgian Gala Mahiya Ikhsan

Malang. Dalam rangka mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K, Student Capacity Development Program (SCDP) 2024 digelar di Graha Cakrawala Universitas Negeri Malang (UM) pada Sabtu-Minggu (9-10/11). UM berharap program tersebut dapat mempersiapkan para penerima beasiswa untuk berkompetisi baik secara akademik maupun non-akademik.

Dengan tema “Menggapai Asa, Meniti Prestasi, Membangun Mahasiswa Gemilang,” SCDP hari pertama menghadirkan Hasan Argadinata, S.Pd., M.Pd., dosen UM, sebagai keynote speaker. Hasan memberikan motivasi melalui pengalamannya dalam berprestasi, mendorong mahasiswa untuk terus meningkatkan kompetensi diri. “Teman-teman jangan takut meningkatkan kompetensi diri; keseimbangan antara akademik dan non-akademik itu penting,” ujarnya.

Pada hari kedua, Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd., M.M., Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UM, turut berbagi pandangan tentang pentingnya memaksimalkan manfaat dari beasiswa KIP-K. “Melalui seleksi ketat, kalian terpilih mendapatkan beasiswa ini. Manfaatkanlah untuk berprestasi dan membawa nama baik UM,” kata Dr. Heny.

Selain sesi motivasi, acara ini juga mengadakan challenge kreatif, seperti produksi video inspiratif dan pentas seni, yang bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa dalam berkompetisi dan mengekspresikan diri.



Dr. Heny Kusdiyanti S.Pd. M.M turut memberikan motivasi terkait prestasi kepada mahasiswa penerima KIP-K

Kampus 3 UM berhasil memenangkan lomba video inspiratif, sementara Pentas Seni dimenangkan oleh Fakultas Sastra.

SCDP2024 tidak hanya fokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan non-akademik, sesuai dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada poin pendidikan berkualitas (SDG 4) dan kesetaraan kesempatan (SDG 10). Program ini diharapkan mampu mencetak generasi mahasiswa UM yang berprestasi, berdaya saing, serta siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

Melalui SCDP 2024, UM memperlihatkan komitmennya untuk terus mendukung mahasiswa KIP-K dalam mengejar prestasi gemilang di berbagai bidang.



Student Capacity Development Program (SCDP) 2024 digelar di Graha Cakrawala Universitas Negeri Malang (UM)

Karya KKN UM untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal Desa Selotapak

Pewarta : Ahmad 'Ammar Musyaffa'



Penyerahan cinderamata oleh Ketua kelompok KKN UM kepada Kepala Desa (dua dari kiri)

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) resmi meluncurkan buku biografi Desa Selotapak sekaligus menutup program Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN MBKM) Membangun Desa UM 2024. Acara pada Senin (4/11) berlangsung di Balai Desa Selotapak dan dihadiri oleh perwakilan UM, tim mahasiswa KKN, serta warga dan perangkat desa setempat.

Agenda utama kegiatan ini adalah peresmian buku biografi Desa Selotapak. Buku tersebut merupakan hasil kerja keras mahasiswa KKN MBKM MD UM, yang bertujuan mengenalkan sejarah, potensi desa, dan perkembangan UMKM di Desa Selotapak. Diharapkan, buku ini dapat mendorong keberlanjutan ekonomi lokal dan memberikan dampak positif bagi desa, sejalan dengan pencapaian tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada poin 8 (Decent Work and Economic Growth).

Kepala Desa Selotapak, Agus Sugiono, menyampaikan apresiasinya kepada tim mahasiswa KKN UM atas kontribusinya bagi desa. "Kami berterima kasih kepada mahasiswa KKN UM yang telah mengabadikan potensi dan sejarah Desa Selotapak dalam bentuk buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi warga dan menginspirasi generasi muda," ungkapnya.

Sambutan juga diberikan oleh Eli Hendrik Sanjaya, S.Si., M.Si., Ph.D., dosen pendamping lapangan dari UM, yang mengungkapkan rasa terima kasih kepada pihak desa atas kerja sama yang terjalin selama program KKN. "Kami sangat mengapresiasi dukungan

desa dalam program KKN ini. Harapannya, buku ini mampu mendukung keberlanjutan pembangunan Desa Selotapak," ujarnya. Eli juga meminta maaf apabila ada perilaku mahasiswa yang kurang sesuai, mengingat para mahasiswa harus membagi waktu antara kegiatan KKN dan kuliah daring.

Ketua kelompok KKN, Tegar Fatur Rachman, turut mengucapkan terima kasih kepada warga Desa Selotapak atas sambutan hangat yang diberikan kepada para mahasiswa. "Kami sangat bersyukur telah diterima dengan baik di desa ini, dan semoga karya kami ini bermanfaat untuk masyarakat," kata Tegar dalam sambutannya.

Sebagai tanda peresmian, acara ditutup dengan pemotongan tumpeng dan penyerahan cinderamata dari mahasiswa KKN MBKM MD UM 2024 kepada Desa Selotapak. Buku ini tersedia dalam format cetak dan digital (dapat diakses melalui laman <https://biografi-selotapak.vercel.app>) untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi mengenai potensi lokal yang ada.

Melalui program ini, UM berkomitmen untuk terus mendukung pemberdayaan desa dan kemajuan ekonomi berbasis komunitas lokal. Kegiatan ini juga memperkuat kontribusi UM terhadap pencapaian SDGs dalam membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan inklusif.

Kunci Sukses UM Dalam Penanganan Korban Kekerasan Seksual Anak

Pewarta : Rahmadina Riftia Novianti



Sayekti Pribadiningtyas, S.Psi., M.Pd., seorang Psikolog Klinis dan Forensik memaparkan materi penanganan kasus kekerasan seksual terhadap anak

Malang. Dalam upaya memberikan pemahaman yang mendalam mengenai isu sensitif, Fakultas Psikologi mengadakan kuliah praktisi berjudul “Penanganan Korban Kekerasan Seksual pada Anak di Bawah Umur” pada Sabtu (2/11). Universitas Negeri Malang (UM) menghadirkan Sayekti Pribadiningtyas, S.Psi., M.Pd., seorang Psikolog Klinis dan Forensik, sebagai narasumber. Acara ini dimoderatori oleh Hilda Rosa Ainiyah, M.Psi., Psikolog dan dosen Fakultas Psikologi UM. Kegiatan ini berlangsung secara hybrid, di Aula B7.117 serta daring melalui tautan yang telah disediakan.

Dalam paparannya, Sayekti menjelaskan pentingnya pendekatan holistik dalam menangani anak korban kekerasan seksual. Ia menekankan bahwa kondisi keluarga korban, seperti keutuhan orang tua atau perubahan dalam struktur keluarga, harus diperhatikan karena dapat memengaruhi kondisi psikologis anak. “Penting untuk memahami latar belakang keluarga korban, apakah orang tua lengkap, bercerai, atau menikah lagi. Hal ini bisa mempengaruhi kondisi psikologis anak,” ujar Sayekti.

Kuliah ini juga menyoroti aspek fisik dan psikologis korban, terutama kecemasan yang sering dialami anak-anak saat berhadapan dengan orang asing. Sayekti

menyebutkan bahwa anak perempuan sebaiknya didampingi konselor perempuan agar merasa nyaman dan aman secara emosional.

Pendekatan khusus juga diperlukan jika korban adalah anak berkebutuhan khusus (ABK). Sayekti menyampaikan pentingnya menggunakan bahasa peragaan atau bantuan ahli bahasa isyarat dalam berkomunikasi. “Pendekatan yang lebih spesifik sangat dibutuhkan bagi anak berkebutuhan khusus agar mereka merasa dipahami,” jelasnya.

Kuliah ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-16, yaitu Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh, dengan mengedepankan penanganan yang adil dan manusiawi bagi anak korban kekerasan. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang aman bagi hak-hak anak, terutama bagi mereka yang menjadi korban.

Pada akhir sesi, Sayekti mengingatkan pentingnya kesiapan mental bagi para psikolog yang menangani kasus kekerasan. “Seorang psikolog harus mampu menjaga profesionalitas tanpa terlarut dalam emosi selama penanganan kasus,” katanya menutup sesi.

GKM 2024 : Panggung Musik dan Kreativitas Mahasiswa UM

Pewarta : Mega Intan Rahmanika

Malang. Gebyar Karya Mahasiswa (GKM) 2024 kembali hadir di Graha Cakrawala Universitas Negeri Malang (UM) pada Jumat (1/11). Acara tahunan ini, diselenggarakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UM, menghadirkan sejumlah bintang tamu kenamaan seperti Feby Putri, Juicy Luicy, dan Rizky Febian yang berhasil memukau penonton.

Tidak hanya menyajikan hiburan musik, GKM 2024 turut menggandeng 43 tenant yang terdiri dari usaha kuliner, aksesoris, hingga self-photo studio. Kehadiran tenant-tenant ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin menikmati produk-produk lokal. “Dengan acara ini, kami berharap produk kami dapat dikenal lebih luas, khususnya di kalangan mahasiswa,” ungkap Andi, salah satu karyawan tenant kuliner yang terlibat. “Kami juga ingin merasakan antusiasme dari mahasiswa terhadap acara musik seperti ini.”

GKM 2024 mengusung misi yang lebih luas sebagai wadah kolaborasi dan dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kolaborasi ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs) ke-8, yaitu mendukung pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Andi, partisipasi UMKM di GKM diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis lokal. “Kami yakin acara seperti ini bisa menjadi langkah awal yang baik bagi UMKM untuk berkembang,” tambahnya.

Selain menawarkan ragam kuliner, tenant-tenant lainnya juga menyediakan aksesoris dan self-photo studio yang menjadi pilihan unik bagi pengunjung. Hal ini menjadikan GKM 2024 bukan hanya sebagai ajang hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana bagi UMKM untuk mempromosikan produknya kepada masyarakat luas.

GKM 2024 berhasil menciptakan atmosfer yang tidak hanya memikat, tetapi juga mendukung ekonomi lokal. Dengan adanya acara ini, UMKM memiliki kesempatan untuk berkembang lebih jauh, sehingga turut andil dalam memperkuat perekonomian daerah.



GKM 2024 sebagai wadah kolaborasi dan dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Ide Kreatif Maba Teknik UM di Techpioneers Innovation Challenge 2024

Pewarta: Niken Sukmaningrum Putri Wibowo

Malang - Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang (UM) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendorong inovasi dengan menggelar Techpioneers Innovation Challenge 2024. Acara ini menjadi wadah bagi mahasiswa baru Fakultas Teknik untuk menyalurkan ide-ide kreatif mereka, didukung pembimbingan intensif dari dosen-dosen muda.

Ketua pelaksana, Juliyanti Amelinda, dari Program Studi Teknik Industri, mengungkapkan bahwa tema tahun ini adalah “Synergizing to Form Agents of Change Towards Golden Indonesia in 2045”. Kegiatan berlangsung dalam tiga tahap: pengumpulan abstrak, semifinal, dan final yang diadakan pada 16 November 2024. “Pengumuman pemenang akan dilakukan pada 18 November 2024 bersamaan dengan acara SKAKMAT 9.0, puncak inaugurasi mahasiswa baru Fakultas Teknik,” ujar Juliyanti.

“Kompetisi ini diikuti oleh 108 peserta dari 36 tim terbaik yang berhasil lolos hingga babak final. Tujuh kategori lomba yang dipertandingkan mencakup berbagai bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), seperti PKM SKIM-K, PKM SKIM-KC, PKM SKIM-KI, PKM SKIM-PI, PKM SKIM-PM, PKM SKIM-RE, dan PKM SKIM-GFT.

“Selain melibatkan mahasiswa baru, kegiatan ini juga menggandeng organisasi mahasiswa (Ormawa) dari setiap himpunan departemen di Fakultas Teknik,” jelas Juliyanti. Ia menambahkan, penghargaan tidak hanya diberikan kepada para pemenang lomba, tetapi juga kepada dosen terbaik serta departemen dengan jumlah kemenangan terbanyak.

Kompetisi ini tidak hanya menonjolkan potensi inovasi mahasiswa, tetapi juga mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), seperti SDG nomor 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG nomor 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), dan SDG nomor 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur). Beberapa karya mahasiswa bahkan telah mengusung solusi untuk energi terbarukan, teknologi ramah lingkungan, serta pendidikan inklusif.

Dengan adanya Techpioneers Innovation Challenge 2024, Fakultas Teknik UM membuktikan perannya dalam membentuk generasi muda yang mampu menjawab tantangan global dan berkontribusi pada visi Indonesia Emas 2045.



Mahasiswa baru Fakultas Teknik UM gelar Techpioneers Innovation Challenge 2024

Informasi

KATAKAN **TIDAK** PADA



**JUDI
ONLINE**

Pegawai ASN dan Non ASN
Universitas Negeri Malang (UM)

**DILARANG TERLIBAT DENGAN
PERJUDIAN ONLINE**

Dasar Hukum:

Surat Edaran MENPAN No. 5 tahun 2024
<https://bit.um.ac.id/SEPAN052024>

Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 3 tahun 2024
<https://bit.um.ac.id/SE042024>

Peraturan Pemerintah Tentang Disiplin Pegawai No. 94 tahun 2021
<https://bit.um.ac.id/PP942021>



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
Twitter : @UM_1954
Facebook : Informasi.UM
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab :
Arif Nur Afandi

Koordinator :
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :
Komariyah

Redaktur Pelaksana :
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika
Nike Virgawati Y
Jihan Salsabila K
Reporter:
Suhardi
Internship Humas
Salmanudin Hafidz S
Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N
Layouter:
Ian Fajrin
Fotografer:
Ony Herdianto
Internship Humas